

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepolisian Polresta Padang dalam penanggulangan tindak pidana balap liar sudah melakukan upaya-upaya yang menekan terjadinya tindak pidana balap liar. Upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh kepolisian Polresta Padang yaitu upaya preventif dengan cara melakukan operasi *one night service* setiap malam minggu, melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah agar para remaja tidak melakukan aksi balap liar, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat membubarkan jika terjadi aksi balap liar dan segera melaporkan kepada kepolisian. Selain itu kepolisian juga melakukan upaya represif diantaranya adalah memeriksa surat-surat kendaraan bermotor dan melakukan penangkapan ataupun penilangan terhadap motor ataupun pelaku serta diberi pembinaan.
2. Beberapa kendala yang menghambat kepolisian dalam penanggulangan balap liar yaitu mencakup faktor internal dan eksternal diantaranya adalah kurangnya personel kepolisian, bocornya informasi sehingga ketika ada patroli dan razia para pelaku sudah tidak ada ditempat dan ketika mereka melihat anggota kepolisian para pelaku kabur dan hanya sebagian dari mereka yang terjaring operasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya kesadaran hukum masyarakat dan remaja, bengkel-bengkel masih banyak yang menerima modifikasi kendaraan bermotor yang tidak

sesuai dengan Undang-undang, kurangnya perhatian dari kedua orangtua dan tidak adanya sarana dan prasarana penunjang hobi anak remaja tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya-upaya kepolisian dalam penanggulangan balapan liar yang telah disimpulkan maka penulis mencoba memberikan saran-saran yaitu:

1. Kepolisian Polresta Padang agar gencar melakukan sosialisasi kepada siswa-siswa di sekolah dan masyarakat agar dapat mengetahui dampak negatif yang ditimbulkan dari balapan liar tersebut. Diharapkan nanti masyarakat berperan aktif sehingga dapat terjalin kerjasama yang nantinya dapat memaksimalkan penanggulangan balapan liar, selain itu bengkel-bengkel agar tidak menerima pelanggan yang ingin memodifikasi kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan standar keselamatan yang diterapkan di Indonesia.
2. Perlunya tambahan personel kepolisian dalam *operasi one night service* agar dapat mencakup banyak area yang rawan balapan liar sehingga jika terjadi kebocoran informasi bisa dengan cepat diamankan dan memaksimalkan operasi, selain itu pemerintah juga sudah seharusnya membangun sarana prasarana penunjang hobi remaja tersebut agar mereka tidak melakukannya di jalanan umum.